

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Metode Penggerjaan**

Pengerjaan tugas akhir ini menggunakan metode-metode sebagai berikut.

##### 1. Metode Diskriptif

Metode diskriptif (literatur) didapatkan dari buku-buku yang mempelajari tentang contoh-contoh analisa yang digunakan dalam perhitungan struktur. Metode literatur digunakan dalam pemecahan pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan tugas akhir ini.

##### 2. Metode Observasi

Metode yang berupa pengamatan yang dapat berguna dalam perolehan data untuk penggerjaan tugas akhir.

##### 3. Metode *Interview*

Metode yang berupa wawancara langsung kepada narasumber guna mendapatkan rujukan baik data maupun tata cara perencanaan sehingga berguna dalam penyelesaian tugas akhir.

##### 4. Metode Bimbingan

Metode bimbingan dilakukan dengan dosen mengenai masalah yang dibahas untuk mendapatkan petunjuk dalam pembuatan tugas akhir.

## **2.2 Metode Penggambaran**

Format penggambaran tugas akhir baik berupa hasil peninjauan perencanaan maupun gambar-gambar penunjang laporan tugas akhir ini, disesuaikan dengan tata cara menggambar teknik struktur bangunan dengan menggunakan program Auto CAD 2016.

## **2.3 Metode Penulisan**

Penulisan dalam tugas akhir ini menyesuaikan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata cara penulisan karya ilmiah dengan menggunakan bantuan program Microsoft Office 2016.

## **2.4 Metode Analisa**

Pada tugas akhir ini penulis hanya menganalisa pada struktur atas saja (*upper structure*). Peninjauan struktur atas yang dimaksud adalah berupa perencanaan pelat lantai, balok dan kolom. Pengerajan penganalisaan dibantu dengan menggunakan program Microsoft Excel 2016. Pada perencanaan tersebut penulis menyesuaikan dengan peraturan-peraturan berikut.

1. Standar tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (SK SNI 03-2847-2002).
2. Standar tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (SK SNI T-15-1991-03).
3. Pedoman perencanaan pembebanan untuk rumah dan gedung (PPURG 1987).

4. Buku “Grafik dan Tabel Perhitungan Beton Bertulang” yang disusun oleh Ir. W.C. Vis dan Ir. Gideon Kusuma M.Eng.
5. Perhitungan mekanika rekayasa